

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengembangan pariwisata adalah bagian dari cara untuk mengatasi permasalahan yang saat ini ada di Indonesia, khususnya masalah ekonomi. Pembangunan pariwisata yang baik dapat membawa kemakmuran melalui pembangunan transportasi, penginapan dan telekomunikasi, yang tentunya juga berdampak terbukanya lapangan kerja yang besar. Pariwisata merupakan bidang yang relatif baru, tetapi merupakan bidang yang dapat merevitalisasi perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan taraf hidup. Pariwisata merupakan industri yang kompleks, termasuk industri tradisional seperti kerajinan tangan dan cinderamata. (Pardede & Suryawan 2016:4). Segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata adalah pengertian pariwisata, dimana terdapat pengusaha atraksi dan atraksi, serta usaha-usaha yang berhubungan dengan bidang perdagangan, penyedia pariwisata seperti hotel, restoran atau kunjungan pariwisata (Anissa&Salindri, 2018). Hal itulah yang menjadikan pariwisata menjadi salah satu sektor dengan hasil yang besar dan mampu menjadi penyumbang devisa negara terbesar.

Berbagai kawasan di Indonesia yang dirasa memiliki nilai jual yang tinggi dan berkompeten di dunia pariwisata saat ini sedang kiat-kiatnya dikembangkan. Indonesia merupakan negara kepulauan maka tak heran jika pantai menjadi salah satu kawasan wisata yang paling sering dikunjungi di

Indonesia. Indonesia memiliki berbagai kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata, seperti keanekaragaman budaya, adat istiadat, keanekaragaman suku dan suku, dan potensi pariwisata dalam bentuk buatan memiliki peluang pengembangan dan tujuan wisata alam yang sangat besar. Sangat terkenal. Banyak dan tidak banyak digunakan (Syamsu, 2018 : 71).

Pengembangan kawasan wisata ini bukan hanya dilakukan pada kawasan wisata yang sudah terkenal saja akan tetapi juga pada wisata yang bahkan belum dikenal oleh wisatawan lokal terlebih mancanegara. Salah satu kawasan wisata yang sedang ramai dikunjungi dan juga dikembangkan adalah kawasan pantai. Pantai Jakat merupakan salah satu pantai yang cukup terkenal di Bengkulu. Kawasan wisata Pantai Jakat dapat dikelola menjadi wisata bahari yang sangat bagus dan menjadi salah satu daya tarik wisata dari kawasan tersebut. Wisata bahari adalah wisata khusus yang memanfaatkan bentang laut langsung dan kemungkinan pantai seperti berperahu, berenang, snorkeling, menyelam dan memancing, atau kemungkinan tidak langsung seperti olahraga pantai, piknik, dan suasana bahari (Rif'an, 2018:10)

Pantai Jakat merupakan kawasan pantai yang sudah dikembangkan dan juga memiliki beberapa atraksi wisata bahari didalamnya akan tetapi karena adanya pandemi covid-19 saat ini pantai Jakat ini mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Fenomena ini tidak hanya dirasakan di pesisir pantai Jakarta, tetapi juga hampir di setiap destinasi wisata di dunia, seiring pandemi Covid-19 yang telah menjadi isu global. Kehadiran pandemi

COVID-19 telah menyebabkan resesi di berbagai sektor, termasuk sektor pariwisata.

Sektor pariwisata juga berdampak pada sektor ekonomi, karena merupakan penghasil devisa terbesar kedua bagi Indonesia. Hampir setiap sektor industri pariwisata, termasuk biro perjalanan, hotel, dan restoran terkena dampak pandemi COVID-19. Melemahnya industri pariwisata, termasuk biro perjalanan, hotel dan restoran, juga berimbas pada seluruh pelaku pariwisata, termasuk para pekerja di industri pariwisata. Akibat kerugian akibat COVID-19, karyawan yang bekerja diberhentikan tanpa dibayar. Hal ini menyebabkan kelumpuhan pada sektor ekonomi Indonesia. Karena semua sektor di dunia ini saling berhubungan.

Untuk itulah pada penulisan Proposal Artikel Ilmiah ini penulis mengambil judul “Upaya Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Air Pantai Jakat Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19”. Judul ini penulis ambil karena pantai ini mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan karena adanya pandemi covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana situasi dan kondisi pariwisata di Pantai Jakat pada masa pandemi covid-19 saat ini?
2. Bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kembali jumlah kunjungan wisatawan di pantai Jakat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui situasi dan kondisi pariwisata di Pantai Jakat pada masa pandemi covid-19 saat ini.
2. Mengetahui cara untuk meningkatkan kembali jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Jakat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu dan pengalaman dalam bidang ilmu pariwisata serta menjadikannya sebagai acuan dalam bidang pariwisata, syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di STIPRAM

2. Manfaat Bagi Pembaca

Menambah wawasan pembaca tentang bagaimana cara melakukan Pengelolaan suatu objek wisata.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian yang telah disusun ini dapat memberikan informasi serta bahan evaluasi untuk meninjau Pantai Jakat yang bisa digunakan oleh pemerintah

#### 4. Manfaat Bagi Akademik

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dalam proses belajar dan juga untuk menambah keanekaragaman kajian ilmiah tentang pariwisata serta dapat menjadi bahan literature bagi perpustakaan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, diperlukan ruang lingkup penelitian yang sesuai dengan gambaran masalah, sehingga memudahkan penulis untuk menilai masalah yang sedang dibahas. penelitian ini difokusnya untuk pembahasan perihal upaya peningkatan kunjungan wisatawan di pantai Jakat.

#### **F. Linieritas Tema Penelitian**

Dalam artikel ilmiah ini penulis mengambil tema Destinasi Pariwisata dengan judul “Upaya Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Air Pantai Jaka Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19”. Artikel ilmiah ini linier dengan penelitian sebelumnya yang mengambil tema Destinasi Pariwisata, yaitu jurnal ilmiah *Domestic Case Study* (DCS) yang berjudul “PESONA CANDI BOROBUDUR DI MAGELANG JAWA TENGAH” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* (FCS) yang berjudul “DAYA TARIK BATU CAVES SEBAGAI WISATA POPULER DI MALAYSIA”. Artikel ilmiah ini penulis memfokuskan penelitiannya pada strategi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Jaka Bengkulu.

## **G. SISTEMATIKA PENELITIAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Tema Penelitian
- G. Sistematika Penelitian

### **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

### **BAB III METODOLOGI DAN DATA**

- A. Metodologi Penelitian
- B. Data Penelitian

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**